

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI AL Cilandak Divisi Persenjataan

Yoga Adrian Aldiansyah^{1*}, Matdio Siahaan², Indah Rizki Maulia²

¹ Program Studi Manajemen, Mahasiswa/Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Dosen/Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Corresponding Author: yogaadrian54@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 17-08-2024

Revised : 30-08-2024

Accepted : 08-09-2024

Keywords: *Authoritarian Leadership Style; Job Satisfaction; Work Environment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan otoriter dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja anggota Korps Marinir TNI AL Cilandak Divisi Persenjataan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan google form. Responden dari penelitian ini adalah anggota Korps Marinir TNI AL Cilandak Divisi Persenjataan. Metode analisis yang digunakan adalah metode Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karyawan, selanjutnya dalam uji parsial Gaya Kepemimpinan Otoriter dengan nilai t hitung sebesar $2,990 >$ dari t tabel $1,666$ dan variabel Lingkungan Kerja dengan nilai t hitung sebesar $4,226 >$ dari t tabel $1,666$.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of authoritarian leadership style and work environment on job satisfaction among members of the TNI AL Marine Corps, Cilandak Weapons Division. This research is quantitative in nature. The sample used in this study is a saturated sample with a total of 74 respondents. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires using Google Form. The respondents of this study are members of the TNI AL Marine Corps, Cilandak Weapon Division. The analysis method used is Multiple Linear Regression. The result of this study indicate that the variables of Authoritarian Leadership Style and Work Environment simultaneously have a positive and significant effect of employee satisfaction. Furthermore, in the partial test, the Authoritarian Leadership Style variables had a t -count value of $2,990$ greater than t -table value of $1,666$ and the Work Environment variable had a t -count value of $4,226$ greater than the t -table value of $1,666$.

PENDAHULUAN

Upaya untuk memperkuat pertahanan dan ketahanan negara Indonesia, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kepuasan kerja anggota TNI, khususnya dalam kesatuan Korps Marinir TNI-AL guna mampu menangani beberapa masalah yang timbul baik dari ulah oknum anggota TNI-AL yang kurang disiplin dalam menjalankan kewajibannya, maupun permasalahan dalam lingkungan masyarakat. Pada hakekatnya upaya dalam menjaga keamanan wilayah laut yuridiksi nasional yang digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia merupakan kewajiban dari seluruh komponen bangsa terutama instansi pemerintahan yang memiliki kewenangan di laut sesuai dengan aturan yang ada, termasuk TNI-AL dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang secara sinergis akan menghasilkan upaya pengamanan wilayah laut yuridiksi nasional Indonesia yang efektif dan efisien (Putro & Sumiyati 2022).

Sama halnya seperti organisasi lainnya, dalam Korps Marinir TNI-AL juga memiliki gaya kepemimpinan yang digunakan untuk mengatur para anggota TNI-AL, banyak sekali model dan jenis gaya kepemimpinan yang ada. Nurjaya, Mukhtar, et al (2020) didalam penelitiannya menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan memimpin dan mempengaruhi pengikutnya, gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, tetapi dalam Koprs Marinir TNI-AL ini menggunakan model gaya kepemimpinan otoriter. Mengutip dari situs Kompas.com yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan otoriter adalah pendekatan kepemimpinan, dimana pemimpin memegang kendali penuh atas pengambilan keputusan dan memberikan instruksi kepada anggota tim tanpa melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Lingkungan kerja yang terdapat pada Korps Marinir TNI-AL Divisi Persenjataan masih banyak dari anggota yang berada pada divisi itu yang mengeluhkan tentang suara bising yang mengganggu anggota saat melakukan pekerjaannya, serta ada beberapa anggota yang meminta agar perluasan gudang senjata atau penambahan gudang senjata dilakukan sesegera mungkin karena banyaknya persediaan senjata baru yang masuk sehingga membutuhkan tempat yang lebih luas.

Saat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang besar sebagai prajurit TNI, salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam dunia kemiliteran adalah kepuasan kerja, karena hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian kerja pada saat menjalankan sebagai seorang prajurit TNI. Bhastary (2020) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap, tingkah laku, dan pandangan seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaan, dimana kepuasan kerja bersifat pribadi sehingga kepuasan kerja antara karyawan akan berbeda dimana kepuasan kerja itu akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan.

Tentunya dalam upaya mencapai kepuasan kerja, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi hal tersebut, seperti pada penjabaran fenomena dari dua variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja, berdasarkan fenomena yang terdapat pada

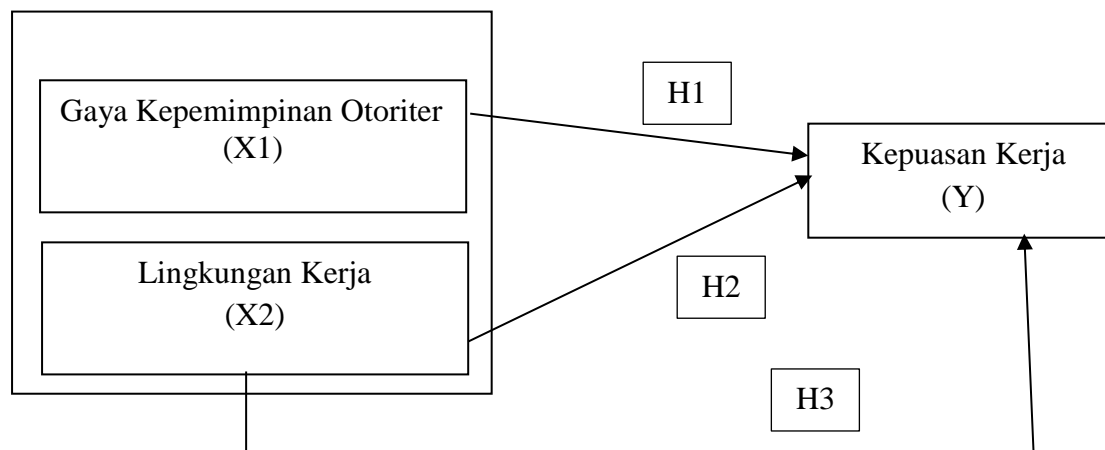
objek penelitian diatas, maka peneliti membuat pra survey pada tanggal 25 Maret 2024 dengan menggunakan kuisioner dan mendapat responden sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hasil pra survey peneliti dengan cara memberikan kuisioner, peneliti mendapatkan hasil bahwa gaya kepemimpinan otoriter di Korps Marinir TNI-AL Cilandak yang sekarang masih kurang efektif bagi para prajurit TNI-AL pada Divisi Persenjataan, dimana kurangnya koordinasi untuk pengambilan keputusan yang dianggap masih kurang tepat, selain itu juga pimpinan masih dirasa kurang dalam memberikan motivasi pada divisi persenjataan, pimpinan juga jarang sekali memberikan reward bagi para anggota disaat sudah selesai menjalankan tugas atau perintah dengan baik. Selain gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja anggota Korps Marinir Divisi Persenjataan, lingkungan kerja yang terdapat dalam Divisi Persenjataan juga dinilai masih kurang nyaman bagi prajurit TNI-AL karena ruangan tempat kerja yang biasanya disebut sebagai gudang senjata dinilai perlu penambahan tempat lagi karena banyaknya persediaan senjata untuk latihan yang ada, suara bising dari luar gudang senjata masih terdengar jelas yang membuat Divisi Pesenjataan kebisingan sehingga dapat mengganggu proses kerja pada saat pengecekan senjata setiap hari.

Syamsiar, et al (2021) Gaya kepemimpinan otoriter merupakan suatu gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin otoriter lebih menekankan pada pencapaian target yang ingin dicapai dalam suatu organisasi tanpa melibatkan anggota dalam suatu pengambilan keputusan. Selain itu, pemimpin yang otoriter cenderung keras dalam memimpin serta lebih mementingkan suatu pencapaian prestasi.

Darmadi (2020) yang menyatakan lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus, dan lain-lain.

Afandi (2021) yaitu kepuasan kerja merupakan suatu efektivitas atau respons emosional terhadap berbagai faktor pekerjaan, dan perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya suatu pekerjaan. Umumnya terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (Gaya Kepemimpinan Otoriter)

X2 : Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)

Y : Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berlokasi di Korps Marinir TNI-AL Cilandak, yang beralamatkan di Jl. Raya Cilandak KKO, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,576	0,2287	VALID
Pernyataan 2	0,630	0,2287	VALID
Pernyataan 3	0,644	0,2287	VALID
Pernyataan 4	0,703	0,2287	VALID
Pernyataan 5	0,775	0,2287	VALID
Pernyataan 6	0,479	0,2287	VALID

Tabel Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,302	0,2287	VALID
Pernyataan 2	0,488	0,2287	VALID
Pernyataan 3	0,509	0,2287	VALID
Pernyataan 4	0,603	0,2287	VALID
Pernyataan 5	0,596	0,2287	VALID
Pernyataan 6	0,607	0,2287	VALID
Pernyataan 7	0,524	0,2287	VALID
Pernyataan 8	0,560	0,2287	VALID

Tabel Uji Validitas Kepuasan Kerja (Y)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,607	0,2287	VALID
Pernyataan 2	0,455	0,2287	VALID
Pernyataan 3	0,519	0,2287	VALID
Pernyataan 4	0,539	0,2287	VALID
Pernyataan 5	0,334	0,2287	VALID
Pernyataan 6	0,458	0,2287	VALID
Pernyataan 7	0,610	0,2287	VALID
Pernyataan 8	0,615	0,2287	VALID

Dari hasil uji validitas ketiga variabel dinyatakan valid karena nilai R hitung semua variabel lebih besar dari R tabel.

Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Otoriter	0,747	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Kerja	0,706	0,60	Reliabel
3	Kepuasan Kerja	0,703	0,60	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.6 Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach atas variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter sebesar (0,747), Lingkungan Kerja sebesar (0,706), dan Kepuasan Kerja sebesar (0,703). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60.

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.225	1.796		9.034	.000
	Gaya Kepemimpinan Otoriter	.204	.068	.311	2.990	.004

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Lingkungan Kerja	.244	.058	.440	4.226	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan pada tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 16,225 + 0,204X_1 + 0,244X_2$ model persamaan tersebut memiliki arti bahwa:

1. Konstanta = 16,225

Memiliki arti bahwa jika variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter, Lingkungan Kerja diasumsikan 0 (Nol), maka kinerja karyawan memiliki nilai sebesar 16,225

2. Koefisien Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)

Nilai Koefisien Gaya Kepemimpinan Otoriter sebesar 0,204 . Memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 nilai Gaya Kepemimpinan Otoriter, maka akan diikuti juga dengan kenaikan Kepuasan Kerja sebesar 0,204

3. Koefisien Lingkungan Kerja

Nilai koefisien Lingkungan Kerja sebesar 0,244 .Memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 nilai Lingkungan Kerja, maka akan diikuti juga dengan kenaikan Kepuasan Kerja sebesar 0,244

Uji t (Parsial)

Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,990 > 1,666 (t tabel) dengan sig 0,004 < 0,05 atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Variabel Lingkungan Kerja (X2), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,226 > 1,666 (t tabel) dengan sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan dapat dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Berikut ini adalah hasil pembahasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t bahwa secara parsial pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kepuasan Kerja diperoleh nilai t hitung sebesar $2,990 > 1,666$ dan mempunyai nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan juga bahwa Gaya Kepemimpinan Otoriter berpengaruh positif dan signifikan dengan Kepuasan Kerja.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji t bahwa secara parsial pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja diperoleh nilai t hitung sebesar $4,226 > 1,666$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh nilai f hitung $26,610 > 3,126$ (f tabel) dan mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kepuasan Kerja. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terbukti yaitu Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Gaya Kepemimpinan Otoriter secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan, 2) Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan, 3) Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) mendapatkan hasil yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja anggota Korps Marinir Cilandak Divisi Persenjataan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas, peneliti menerangkan implikasi manajerial guna memberikan beberapa masukan yang dapat dipertimbangkan dan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan pada Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dikemudian hari, sebagai berikut: 1) Pada variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter harus sedikit dikurangi otorisasinya dalam pengambilan keputusan, serta diharapkan juga agar para prajurit bawahan bisa ikut dalam memberikan masukan. 2)

Pada variabel Lingkungan Kerja atasan Korps Marinir TNI-AL Cilandak harus segera menangani kebisingan yang masih terjadi pada Divisi Persenjataan, serta ada keluhan mengenai sistem sirkulasi udara yang masih dikeluhkan banyak anggota karena dirasa cukup panas, 3) Untuk meningkatkan variabel Kepuasan Kerja, sebaiknya atasan Korps Marinir TNI-AL Cilandak harus memberikan penghargaan baik berupa pujian atas pekerjaan yang telah dilakukan, maupun berupa uang tambahan atau tunjangan agar para anggota Korps Marinir TNI-AL Cilandak Divisi Persenjataan merasa puas pada saat selesai menyelesaikan tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rosadi, V. A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Budaya Organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 990–998.
- Amadani, T., Hamid, M., & Suyuti, N. F. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Personel Prajurit Tni-Ad Di Kodim 1419 Enrekang. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 5(1), 58–65. <https://doi.org/10.47354/mjo.v5i1>.
- Henny Swandewi, I. G. A., & Ayu Wimba, I. G. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Non ASN. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(4), 1190–1195.
- Kasra, E., & Ali, H. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 304–313. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3.389>
- Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444–462. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.598>
- Noratta, S., Masriah, I., & Prabowo, B. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Dan Kompensasi Terhadap Stres Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 341–350. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- Nugroho, R. A., Subiyanto, D., & Kusuma, N. T. (2024). Pengaruh Servant Leadership, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Sekretariat Dprd Diy. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 23–34.
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Salsabilla, S., Assakhawi, A. Z., Fathullah, M. A., & Rahmawati, N. (2023). Analisis Gaya

Kepemimpinan Otoriter Pemerintah Serta Kaitannya dengan Teori Demokrasi. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 5(2), 149–162. <https://doi.org/10.21580/jpw.v5i2.18635>

Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.